

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Riset ini dilakukan dengan maksud untuk melakukan pengujian terkait dengan apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman pada periode sebelum wabah covid-19 dan saat terjadinya wabah covid-19, serta melihat apakah selama 4 tahun terakhir apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dengan ROA, perputaran piutang, dan DER terhadap nilai perusahaan dengan pengukur PBV. Populasi dalam penelitian ini ada sebanyak 30 perusahaan, namun berdasarkan *purposive sampling* yang telah dilakukan hasil akhir dari sampel adalah sebanyak 23 perusahaan. Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *profitabilitas* yang diproksi menggunakan *return on assets* (ROA) antara sebelum terjadinya wabah covid-19 dan saat terjadinya wabah covid-19. Hasil ini mencerminkan bahwa wabah pandemi covid-19 yang terjadi memperburuk performa perusahaan dalam menghasilkan laba.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel perputaran piutang atau *receivable turnover* antara sebelum terjadinya wabah covid-19 dan saat terjadinya wabah covid-19.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *leverage* yang diproksi dengan *debt to equity ratio* (DER) antara sebelum terjadinya wabah covid-19 dan saat terjadinya wabah covid-19.
4. Profitabilitas yang diwakili dengan *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya ROA suatu perusahaan berdampak signifikan terhadap minat investor sehingga dapat meningkatkan nilai dari perusahaan.
5. Pada variabel perputaran piutang, berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya perputaran piutang

yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.

6. *Leverage* yang diwakili dengan proksi *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya DER yang dimiliki perusahaan tidak selalu mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan serta hasil analisis pada penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang bisa dipertimbangkan menjadi masukan bagi peneliti berikutnya sehingga menjadi lebih baik lagi. Berikut merupakan saran yang peneliti berikan:

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap untuk menggunakan proksi kinerja keuangan yang lain untuk diukur perbedaannya sebelum dan saat covid, maupun pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa melakukan analisis kinerja keuangan antara kinerja keuangan saat pandemi dan setelah pandemi, serta peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan sub sektor lain sehingga hasil penelitian dapat mengimplementasikan pemecahan masalah yang lebih baik lagi.
2. Untuk entitas, diharapkan untuk memperbaiki kinerja keuangan khususnya pada profitabilitas, karena terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum terjadinya pandemi dan saat terjadinya pandemi, dan terbukti pada uji pengaruh bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dari itu apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang baik maka akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya.
3. Bagi investor, diharapkan sebelum menanamkan modalnya atau melakukan investasi pada suatu perusahaan terutama pada perusahaan makanan dan minuman sebaiknya memperhatikan performa perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dilihat dari *return on assets* (ROA) perusahaan, karena hal ini akan berefek kepada nilai perusahaan yang meningkat dan akan berefek juga terhadap pengembalian investasi.